

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan kesadaran gender siswa kelas III SD Laboratorium Percontohan UPI Tahun Ajaran 2013/2014 diketahui profil kesadaran gender siswa di kelas III SD Laboratorium Percontohan UPI Tahun Ajaran 2013/2014 rata-rata terkategori sedang.

Artinya, siswa sudah dapat memahami perbedaan fisik antara laki-laki dan perempuan, mengetahui peran di masyarakat sesuai dengan jenis kelaminnya, siswa memahami keadaan dirinya baik itu sebagai laki-laki atau perempuan serta mengetahui perilaku sesuai dengan jenis kelaminnya akan tetapi siswa belum mampu untuk menampilkan perilaku yang seharusnya ditampilkan dalam lingkungan sosial.

Seperti dalam hubungan dengan teman sebayanya yang berbeda jenis kelamin, siswa yang terkategori sedang masih belum mau untuk bergabung dengan teman-teman yang berbeda jenis kelamin dan cenderung hanya bermain dengan teman-teman yang berjenis kelamin sama.

Hasil pelaksanaan bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan kesadaran gender siswa Kelas III SD Laboratorium Percontohan UPI Tahun Ajaran 2013/2014 mengalami peningkatan dalam aspek perkembangan peran sosial sebagai pria atau wanita. Artinya, program bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan kesadaran gender tersebut terbukti efektif.

B. Rekomendasi

Rekomendasi ditujukan untuk pihak-pihak terkait dalam penelitian ini. Melalui adanya rekomendasi diharapkan dapat menjadi perbaikan dan pertimbangan bagi pihak-pihak yang terkait.

1. Pihak Sekolah

Pelaksanaan bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan kesadaran gender siswa secara klasikal memerlukan media belajar yang memadai agar materi yang disampaikan dapat tersampaikan dengan baik. Oleh karena itu rekomendasi bagi pihak sekolah berdasarkan hasil penelitian mengenai bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan kesadaran gender siswa di kelas III SD Laboratorium Percontohan UPI Tahun Ajaran 2013/2014 diharapkan adanya penyediaan sarana dan prasarana yang lebih lengkap seperti penambahan jumlah infocus agar proses belajar siswa dapat berjalan secara optimal karena ditunjang oleh perlengkapan belajar yang lengkap.

2. Guru Bimbingan dan Konseling

Adapun rekomendasi bagi guru bimbingan dan konseling di SD Laboratorium Percontohan UPI Bandung berdasarkan hasil penelitian yaitu diperlukan upaya lebih lanjut berupa konseling individual bagi siswa yang masih terkategori rendah dalam pencapaian tugas perkembangannya agar siswa dapat mencapai tugas perkembangannya secara optimal.

3. Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya yaitu diperlukan pengembangan instrumen mengenai kesadaran gender yang lebih spesifik serta diperlukan alat pengungkap data lain mengenai aspek peran sosial sebagai pria atau wanita berupa waancara atau observasi.

Selanjutnya, diperlukan adanya pengembangan teknik-teknik bimbingan dan konseling dalam upaya membantu siswa dalam mencapai tugas perkembangannya dalam hal ini tugas perkembangan yang dikembangkan adalah aspek peran sosial sebagai pria atau wanita.